HUBUNGAN MOTIVASI TERHADAP HASIL SERVIS BAWAH DALAM PEMBELAJARAN BOLAVOLI PADA SISWA PUTRA SMK MUHAMMADIYAH KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S-1) Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

oleh :

MUHDI NURFINTA
NIM : 12.1.01.09.0580P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DANREKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

Oleh :

MUHDI NURFINTA
NIM : 12.1.01.09.0580P

Dengan Judul :

HUBUNGAN MOTIVASI TERHADAP HASIL SERVIS BAWAH DALAM PEMBELAJARAN BOLAVOLI PADA SISWA PUTRA SMK MUHAMMADIYAH KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan kepada Panitia Ujian Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. SETYO HARMONO, M.Pd.	Drs. SUGITO, M.Pd.
NIDN. 0727095801	NIDN. 0004086001

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

Oleh :

MUHDI NURFINTA
NIM : 12.1.01.09.0580P

Dengan Judul :

HUBUNGAN MOTIVASI TERHADAP HASIL SERVIS BAWAH DALAM PEMBELAJARAN BOLAVOLI PADA SISWA PUTRA SMK MUHAMMADIYAH KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
Pada Tanggal : _____
Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd. _____
2. Penguji I : Drs. SLAMET JUNAIDI, M.Pd. _____
3. Penguji II : Drs. SETYO HARMONO, M.Pd. _____

Mengetahui dan Mengesahkan
Dekan FKIP,

Dra. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.

HUBUNGAN MOTIVASI TERHADAP HASIL SERVIS BAWAH DALAM PEMBELAJARAN BOLAVOLI PADA SISWA PUTRA SMK MUHAMMADIYAH KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

MUHDI NURFINTA
NIM : 12.1.01.09.0580P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Pembimbing I : Drs. Setyo Harmono, M.Pd.
Pembimbing II : Drs. Sugito, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Muhdi Nurfinta, NIM: 12.1.01.09.0580P, HUBUNGAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR SERVIS BAWAH DALAM PEMBELAJARAN BOLAVOLI PADA SISWA PUTRA SMK MUHAMMADIYAH KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015. Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2015.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran, metode penelitian pembelajaran digunakan untuk membuktikan efektifitas pembelajaran dengan menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang telah dipilih. Sampel penelitian adalah siswa kelas VIII D dan kelas VIII A SMK Muhammadiyah Kediri yang berjumlah 59 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik tes dan teknik pengukuran. Teknik pengolahan data yaitu hasil dari pengukuran dinyatakan dalam skor kuantitatif yang dapat diolah secara statistik.

Dari perhitungan di atas diperoleh t_{hitung}= 3,46 kemudian dengan t_{tabel}. Harga t_{tabel} pada signifikan 5% dengan db = $n_1 + n_2 - 2 = 28 + 31 - 2 = 57$ adalah sebesar 2,39. Sehingga t_{hitung}>t_{tabel} atau 3,46> 2,39 karena t_{hitung} tidak jatuh di wilayah terima H_0, maka keputusannya yang diambil adalah menolak H_0, dan menerima H_1. Kesimpulannya adalah ada hubungan yang signifikan antara motivasibelajarsiswa terhadap hasil ketepatan servis bawah bolavoli pada siswa putra putra SMK Muhammadiyah Kediri tahun ajaran 2014/2015.

Saran yang dikemukan dalam penelitian ini adalah 1) Meningkatkan hasil belajar teknik dasar servis bawah dengan menggunakan metode yang sesuai dengan keadaan dan situasi sekolah agar hasilnya maksimal. 2) Penelitian ini menggunakan analisis statistik, maka dari itu diharapkan penelitian ini dapat membantu pencapaian hasil belajar yang maksimal.

Kata Kunci: Pembelajaran, motivasi, dan servis bawah bola voli.

A. Latar Belakang Masalah

Dalam mengemban perwujudan tujuan nasional sebagaimana tercantum dalam pembukaan UUD 1945, GBHN dan Tap MPR No. II/MPR/1993 yang telah digariskan bahwa pendidikan nasional berdasarkan pancasila dan bertujuan untuk mewujudkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, tanggungjawab, sehat, cerdas, cinta tanah air dan bangsa, berdisiplin, kreatif, produktif dan profesional,makin mantapnya budaya bangsa yang tercermin pada dirinya, meningkatkan peradapan dan martabat subyek didik sebagai manusia Indonesia dan memiliki jati diri dan kepribadian sebagai bangsa Indonesia.

Penjasorkes merupakan salah satu mata pelajaran yang tercantum dalam pendidikan nasional. Mata pelajaran penjasorkes mulai diberikan dari tingkat sekolah dasar (SD) sampai dengan sekolah menengah atas (SMA) dan sederajatnya. Salah satu tujuan dari mata pelajaran Penjasorkes di lembaga-lembaga pendidikan di berbagai sekolah-sekolah diantaranya untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kepercayaan diri dan kemampuan untuk menguasai keterampilan gerak dasar yang akan mendorong partisipasinya dalam aneka aktivitas jasmani (Husdarta, 2011:9). Sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan salah satu standar yang harus dikembangkan adalah standar proses. Standar proses adalah standar standar pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada suatu pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan. Standar proses berisi kriteria minimal proses pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar proses ini berlaku untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah pada jalur formal, baik pada sistem paket maupun pada sistem kredit semester.

Materi Penjasorkes yang diajarkan di sekolah tingkat SMP kelas VIII meliputi permainan bola besar, permainan bola kecil, atletik, bela dirikebugaran jasmani, senam lantai, senam irama, renang/akuatik, dan budaya hidup sehat. Tiap-tiap materi tersebut masih dibagi lagi dalam beberapa bagian, misalnya dalam permainan bola besar meliputi, bolavoli, sepakbola, bolabasket. Untuk itu semua materi pelajaran penjasorkes harus tersampaikan dengan catatan materi yang di ambil harus sesuai dengan sarana dan prasarana yang ada di tiap-tiap sekolah. Standar proses meliputi perencanaan proses

pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007, tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah).

Salah satu materi dalam mata pelajaran penjasorkes yang dapat di pilih adalah permainan bola besar. Materi bola besar yang di ajarkan harus sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Sesuai dengan BSNP (Badan standart Nasional Indonesia) Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar untuk kelas VIII semester I salah satunya adalah sebagai berikut : (1) mempraktikkan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Sedangkan Kompetensi dasarnya adalah (1.1) Mempraktikkan teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan koordinasi yang baik serta nilai kerja sama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan**. (Standart Isi/SI). Pembangunan dalam bidang pendidikan jasmani, merupakan bagian dari pembangunan nasional. Seperti telah kita ketahui bersama bahwa sekarang ini olahraga telah membaur dalam kehidupan masyarakat luas. Pembelajaran pendidikan jasmani dapat dinikmati dan dimanfaatkan oleh semua aspek masyarakat. Untuk mencapai tujuan pendidikan dimana permainan bola voli telah dimasukkan sebagai salah satu mata pelajaran pilihan di sekolah. Dengan demikian, pengaruhnya akan lebih meresap dalam diri siswa maupun bagi regu kelompok bermain, sehingga dalam diri siswa akan timbul keinginan untuk mengisi waktu senggang dengan bermain baik di dalam maupun di luar sekolah.

Permainan bolavoli merupakan salah satu permainan bola besar. Menurut Bachtiar (1998) ”permainan bolavoli adalah suatu cabang olahraga beregu, dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu menempati petak lapangan yang dengan panjang 18 meter dan lebar 9 meter yang dibatasi oleh net (jaring), permaian bolavoli ini bertujuan memainkan bola hilir mudik di atas jaring secara teratur sampai bola menyentuh tanah (bola mati) di daerah lawan dan mencegah atau berusaha agar bola tidak mati dipetak lapangan permainan sendiri”. Begitu pula dengan pendapat Viera dan Ferguson (2004:2) menyatakan bahwa ”bolavoli adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim dimana tiap tim beranggotakan dua sampai enam orang dalam suatu lapangan berukuran 9 meter persegi bagi tiap tim, dan kedua tim dipisahkan oleh net”. Untuk berlangsungnya permainan ini

dengan baik masing-masing pemain dari setiap regu harus memiliki keterampilan/teknik dasar di dalam memainkan bola serta kerja sama yang baik yang di perlukan untuk memenangkan pertandingan.

Dalam proses belajar-mengajar, berbagai teori dan metode telah digunakan untuk memastikan proses pembelajaran akan lebih efektif dan mudah diterima siswa. Pembelajaran dan pengajaran harus menyeimbangkan peranan antara guru dan siswa untuk saling mendukung dalam proses pembelajaran. Peran guru adalah menerima dan memberikan kebijakan yang tegas kepada siswa yang memiliki perilaku yang berbeda. Sehingga guru memiliki peluang untuk memilih metode pembelajaran yang sesuai dalam memperoleh konsep dan pengetahuan.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, sering kita jumpai siswa sulit untuk menerima materi yang disampaikan oleh guru, hal ini disebabkan karena siswa tidak menyukai bahan ajar tersebut, karena pelajaran yang disampaikan menjenuhkan, sulit dipahami dan terkesan tidak menarik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di SMK Muhammadiyah Kediri, sebagian besar siswa menyatakan tidak menyukai pelajaran pendidikan jasmani. Hal ini disebabkan cara mengajar guru yang membosankan dan materi yang diajarkan tidak sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan. Guru tidak bisa membuat siswa tertarik ini terlihat dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa, yakni guru cenderung pasif karena pembelajaran diarahkan pada materi pokok dan contoh gerakan tidak sesuai dengan yang ada pada buku pembelajaran, sedangkan pemberian tugas gerak siswa cenderung monoton karena siswa tidak memahami tentang materi ajar yang diberikan oleh guru. Siswa sebagai peserta didik justru menjadi unsur yang menentukan berhasil dan tidaknya pengajaran yang disampaikan oleh guru. Motivasi siswa mempunyai peranan penting dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah karena motivasi merupakan suatu proses menggiatkan motif untuk melakukan tindakan.

Motivasi yang baik akan bermanfaat dan menunjukkan hasil yang positif dengan kata lain bahwa usaha yang tekun didasari motivasi maka siswa akan memperoleh hasil belajar yang baik. Begitu juga dengan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (penjasorkes) di sekolah, untuk meningkatkan aktivitas penjasorkes. Siswa memiliki motivasi untuk memenuhi kebutuhan mereka, dan kebutuhan utama

dalam kegiatan olahraga adalah mendapatkan kesenangan dan penghargaan. Karena itu, bagi seorang pengajar untuk membuat siswa termotivasi adalah mengetahui apa yang dibutuhkan dalam kegiatan tersebut.

Dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani dibutuhkan suatu pendekatan yang sesuai dan mampu membuat siswa menjadi lebih mudah, senang dan beminat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, serta materi yang diberikan dapat lebih dipahami. Sebuah pendekatan yang membuat siswa senang dan gembira dalam melakukan kegiatan belajar mengajar mutlak diperlukan selama pembelajaran berlangsung sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai, yakni agar siswa termotivasi dan merasa senang dalam melakukan kegiatan pendidikan jasmani. Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas, maka peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul "Hubungan motivasi terhadap hasil belajar servis bawah dalam pembelajaran bolavoli pada siswa putra SMK Muhammadiyah Kediri".

B. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran. Penelitian pembelajaran adalah suatu penelitian dimana peneliti sama sekali tidak memiliki kesempatan untuk memberikan perlakuan atau melakukan manipulasi terhadap variabel yang mungkin berperan dalam munculnya suatu gejala, karena gejala yang diamati telah terjadi.

C. Kesimpulan

Dari pengujian data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar servis bawah bolavoli pada siswa putra SMK Muhammadiyah Kediri tahun ajaran 2014/2015.
2. Ada perbedaan yang nyata terhadap hasil belajar servis bawah bolavoli yang dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa antara siswa yang mendapat *treatment* dengan siswa yang tidak mendapatkan *treatmen*, pada siswa putra SMK Muhammadiyah Kediri tahun ajaran 2014/2015.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar servis bawah siswa yang diberikan *treatment* lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak diberikan *treatment*, pada siswa putra SMK Muhammadiyah Kediri tahun ajaran 2014/2015.

D. Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi, 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar, 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Majid, Abdul, 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Maksum, Ali, 2006. *Diktat Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa.

Maksum, Ali, 2007. *Diktat Statistik dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa.

Nurhasan, dkk. 2005. *Petunjuk Praktis Pendidikan Jasmani*. Surabaya : Unesa University Press.

Patria, Bhina. 2007. *Jenis-Jenis Data: Seri Tutorial SPSS 01*, (*On Line*), (http://inparametric.com/bhinablog/statistics/jenis-jenis-data-seri-tutorial-spss-01, diakses 11 Mei 2009).

PBVSI, 2005. *Peraturan Permainan Bolavoli*. Jakarta : FIVB.

Soepartono, 2000. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Sugiyono. 2006. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.

Supandi, 1992. *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Pendidikan.

Tim Penyusun. 2006. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi*. Universitas Negeri Surabaya.

Yunus, M. 1992. *Olahraga Pilihan Bolavoli*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.